



Recommended

Popular

Featured

minta First Trevel minta ganti rugi uang

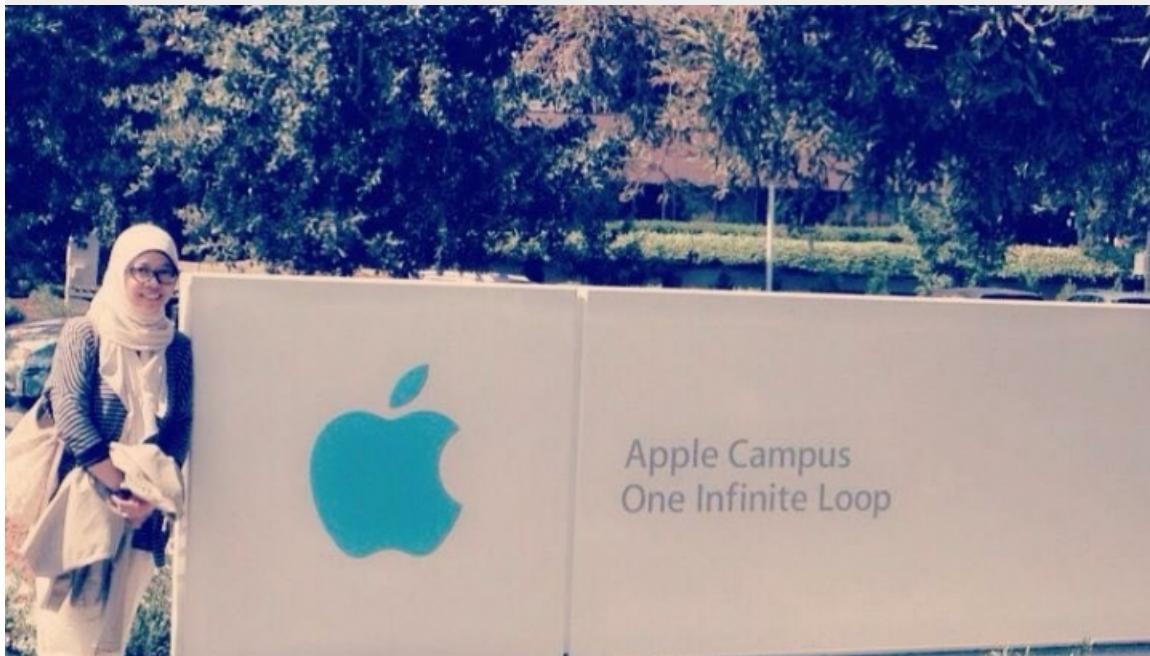
09:25 WIB. Bendera Terbalik - Menhan minta masyarakat jangan terbawa

09:24 WIB.

[Home](#) > [New Economy](#) > [Entrepreneur](#)

Minggu, 14/05/2017 22:51 WIB

Pengusaha Fashion Ini Ciptakan Aplikasi Games Anak

[Like](#) [Tweet](#) [Whatsapp](#)[Поділитись](#)

Warta Ekonomi.co.id, Bandung - Bukan sebuah kesalahan jika Anda memiliki berbagai keahlian yang berasal dari hobi. Bahkan tidak tertutup kemungkinan jika hobi itu bisa bermanfaat bagi orang lain.

Lia Yuldinawati yang kini tengah menggeluti bisnis pakaian ternyata memiliki keahlian lain. Dia berhasil menciptakan aplikasi games bernama Games Edutainment yang dikhususkan untuk anak-anak.

"Desember 2016 lalu, saya ke Amerika Serikat untuk mengikuti lomba *Reimagine Educations 2016* karena saya mendesain aplikasi Games Edutainment untuk anak-anak tapi pengenalan lewat Puzzle Games. Tujuannya bagaimana mengubah *mindset* anak-anak dalam bermain *gadget* tapi mereka tetap mau berkolaborasi dengan teman-temannya meski pendekatannya melalui *gadget* dulu," jelas Lia ketika ditemui *Warta Ekonomi* di Bandung, Minggu (14/5/2017).

Dosen Universitas Telkom ini menjelaskan ide membuat permainan tersebut muncul dari ketiga anaknya yang suka bermain *games* sehingga timbul keinginan untuk membuat aplikasi Games Edutainment bagi anak-anak. Selain bisa bermain *games*, harapnya, mereka juga masih bisa berinteraksi dengan temannya.

Wanita kelahiran 1975 ini menjelaskan aplikasi yang dibuat sejak 2011 dan sudah dipatenkan pada 2014 ini berbentuk Puzzle Games dengan jenis permainan tradisional. Dikatakan Lia, ada tiga jenis permainan khas Jawa Barat yang terdapat di Games Edutainment yakni wayang golek, congklak, dan gatrik. Pemilihan ketiga permainan tersebut, lanjut ibu dari tiga anak ini, karena selama ini anak-anak jarang mengenal budaya lokal tersebut.

"Selain itu, ketiga games tersebut paling umum dan mudah ditemui oleh masyarakat terutama di Jawa Barat," ujarnya.

Sebelum mempublikasi games tersebut, istri dari seorang dokter spesialis THT, Fari Ananda Daud ini menguji coba ke beberapa sekolah yang ada di Bandung. Walhasil, Games Edutainment itu mendapatkan respons positif dari para siswa maupun orang tua murid sekolah tersebut.

"Rata-rata orang tua murid suka sekali dengan permainan congklak karena mereka menganggap permainan ini masih melibatkan interaksi antara anaknya dengan temannya. Jadi, tidak bisa bermain sendirian seperti games yang lain," tuturnya.

Pengembangan aplikasi games tersebut bukan tanpa kendala. Pemilik bisnis *fashion 3ofus* dan *triliashop.com* ini mengaku pengembangan aplikasi tersebut menemui kesulitan jika dilakukan secara personal. Oleh karena itu, dirinya membutuhkan masukan ide kreatif dari anak-anak yang akan menggunakan games ini, termasuk mahasiswa yang di lingkungan kampus Universitas Telkom tempat ia mengajar sehingga ke depannya Games Edutainment ini bisa diterima oleh masyarakat luas.

"Mudah-mudahan ke depannya bisa disempurnakan lagi sehingga bisa bermanfaat bagi semuanya," imbuhnya.

Aplikasi games ini mengantarkan Lia menjadi salah satu nominator dalam ajang *Reimagine Educations 2016* di Vansilvania Amerika Serikat. Selain itu, dengan aplikasi games ini Indonesia lebih dikenal oleh warga Amerika Serikat.

"*Alhamdulillah* saya menjadi salah satu nominator di lomba itu. Orang Amerika pun menjadi lebih tahu tentang Indonesia. Kata mereka, Indonesia lebih dikenal karena wilayahnya yang indah, orangnya ramah, terutama orang Indonesia bisnisnya menarik karena kuliner kita terkenal di sana," ungkapnya.

Wanita yang kini sedang melanjutkan studi S3 di Universitas Twente ini menuturkan Indonesia lebih dikenal potensi wisatanya karena di negeri Paman Sam tersebut banyak ditemukan promosi wisata Indonesia. Sedangkan untuk kemampuan teknologi asal Indonesia, mereka masih belum begitu mengenalnya.

"Promosi wisata Indonesia di Amerika Serikat sangat banyak sehingga orang Amerika lebih mengenal wisata Indonesia dibanding dengan teknologinya sendiri. Seharusnya pemerintah Indonesia dimintai pendapat, apa sih yang membuat mereka dikenal oleh Amerika, harusnya keuniknya yang ditonjolkan, termasuk teknologinya," pungkasnya.

Tag: [Lia Yuldinawati](#), [Games Edutainment](#), [Fari Ananda Daud](#)

Penulis: [Rahmat Saepulloh](#)

Editor: [Cahyo Prayogo](#)

Foto: Rahmat Saepulloh

 Like  Tweet 

 G+ Teilen

0 Comments

Sort by [Newest](#)

Add a comment...

 Facebook Comments Plugin

**Berita
Terkait**

Minggu, 26/03/2017 13:47 WIB

4 Kiat Sukses Jadi Reseller Baju Muslim

Minggu, 26/03/2017 10:08 WIB

Berbagi Pengalaman UMKM Ala Eropa dan Amerika

Senin, 13/02/2017 19:24 WIB

Dari Reseller Baju Muslim, Kini Studi S3 di Belanda

Most Popular

1 Rabu, 23/08/2017 00:09 WIB

Sejauh Ini Hanya Ahok yang Bisa

2 Rabu, 23/08/2017 01:11 WIB

Meningkatkan Keefektifan Assurance Internal

3 Rabu, 23/08/2017 01:09 WIB

Mendag Minta Rusia Jangan 'Selingkuhi' Indonesia

4 Rabu, 23/08/2017 00:09 WIB

Idul Adha ditetapkan Rabu Pekan Depan

5 Rabu, 23/08/2017 00:56 WIB

Fahri Sebut OTT KPK Ilegal

6 Rabu, 23/08/2017 00:48 WIB

Banyak Pejabat Pakai Busana Nusantara, Industri Kreatif Bergairah

7 Rabu, 23/08/2017 05:13 WIB

Alhamdulillah, Kunjungan Bu Rini ke Puncak Jaya Aman

8 Rabu, 23/08/2017 05:53 WIB

Phapros Investasi Puluhan Miliar untuk Scaffold Hydroxyapatite

Topik Berita

Pilihan

01. Umrah Bodong First Travel

02. Gonjang-ganjing Dana Haji

03. Setya Novanto Jadi Tersangka E-KTP

04. Kolaborasi Angkot dan Taksi Online

05. Genderang Perang DPR Vs KPK

06. Sepeda Motor Dilarang Lintasi Rasuna Said

Featured News



Rabu, 23/08/2017 09:07 WIB

OJK Siap Cegah Kasus-kasus Mirip First Travel



Rabu, 23/08/2017 08:22 WIB

Jack Ma Resmi Jadi Penasehat Pemerintah Indonesia Bidang e-commerce



Rabu, 23/08/2017 08:01 WIB

Yasin Limpo Klaim Ekonomi Sulsel Mirip China



Rabu, 23/08/2017 07:55 WIB

Utrecht Bangun Garasi Sepeda Terbesar Di Dunia



Rabu, 23/08/2017 07:05 WIB

Tontowi/Lilyana Masih Tak Terbendung Di Kejuaraan Dunia 2017



Rabu, 23/08/2017 06:25 WIB

Timnya Kalah, Balotelli Malah Diejek Pelatih



Rabu, 23/08/2017 06:06 WIB

Dijual Mahal, Barcelona Malah Cugat Neymar



Rabu, 23/08/2017 05:53 WIB

Phapros Investasi Puluhan Miliar untuk Scaffold Hydroxyapatite

Recommended Reading

Rabu, 23/08/2017 09:33 WIB

JK: First Travel Wajib Ganti Uang Jamaah



Rabu, 23/08/2017 07:13 WIB

Sepeda Motor Haram Lewat Kuningan, Wartawan: Banyak Mudharatnya!



Rabu, 23/08/2017 06:53 WIB

Agus: Capital Inflow sampai Rp130 Triliun



Rabu, 23/08/2017 01:09 WIB

Mendag Minta Rusia Jangan 'Selingkuhi' Indonesia



Rabu, 23/08/2017 00:56 WIB

Fahri Sebut OTT KPK Ilegal



Rabu, 23/08/2017 00:09 WIB

Idul Adha ditetapkan Rabu Pekan Depan



Selasa, 22/08/2017 17:35 WIB

Soal 51 Saham Freeport, JK: Masih Nego



Selasa, 22/08/2017 17:17 WIB

Putusan MA Tentang Taksi Online Bakal Timbulkan Keresahan



 [Back to Top](#)

[HOME](#) | [KABAR INDONESIA](#) | [EKBIS](#) | [NEW ECONOMY](#) | [KABAR FINANSIAL](#) | [GLOBAL CONNECTIONS](#) | [SPORTS & LEISURE](#) | [INDEKS](#)

[About Warta Ekonomi](#) | [Career Opportunities](#)



Copyright © Warta Ekonomi 2012 - 2017.

All rights reserved.